

DAFTAR PUSTAKA

- Aspatia, A. (2020). *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal terhadap Status Gizi Balita*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 42-50.
- Doren, F., et al. (2019). Permasalahan dana dalam program PMT-P.
- Global Health Nutrition Report. (2018). *The State of Global Nutrition: Stunting and Wasting in Children*. Global Nutrition Report.
- Hadju, A. (2023). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal terhadap Perubahan Status Gizi Balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*.
- Jayadi, M., et al. (2021). Pelaksanaan program PMT anak balita di Puskesmas Kabupaten Gowa
- Karlina, R. (2020). Kendala dalam pelaksanaan program PMT-P.
- Kemenkes RI. (2010). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Kemenkes. (2021). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 (p. 168) [Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2022). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 (p. 154) [Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2023). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal Untuk Balita dan Ibu Hamil . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Diet Total (SDT) 2014: Asupan Energi dan Protein Balita*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lawaceng, A., & Rahayu, T. (2020). Kendala dalam program pemberian makanan tambahan (PMT).
- Martony, O. (2023). *Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern*. *Journal of Telenursing*, 5(2), 1734-1745.
- Maulidi M, dkk. (2021). "Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal dalam Program Pemerintah untuk Balita Gizi Kurang: Analisis Kendala dan Tantangan Implementasi." *Jurnal Gizi Indonesia*, 23(3), 145-157.

- Mutua, M., et al. (2017). *Stunting and Wasting in Children: A Comparison of the Two Indicators of Malnutrition and Their Implications for Public Health*. *Journal of Public Health Nutrition*, 20(2), 123-130.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Indonesia.
- Robial, S. M. (2018). Trend analisis: Jenis studi statistik untuk meramalkan masa depan.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sumardilah, D. S. (2019). Faktor Kualitas Pemantauan Pertumbuhan Balita oleh Kader Posyandu di Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 6(2), 7–13.
- Supriyanto, S. (1988). Evaluasi Bidang Kesehatan. CV Brata Jaya Of Fset, Surabaya.
- Suranto. (2019). *Evaluasi dalam Peningkatan Kualitas dan Kinerja Program: Teori dan Praktik*. *Jurnal Manajemen dan Evaluasi*, 15(1), 45-59.
- Trisnowati, I. (2018). *Tujuan dan Proses Evaluasi Program: Menilai Efektivitas dan Implementasi Program*. *Jurnal Evaluasi dan Manajemen*, 12(2), 78-85.
- Wardani, A. (2023). *Keberhasilan program pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal*.